

RINGKASAN

UJI HEDONISME KOMBINASI SEDIAAN LIP BALM DARI KULIT KAYU SECANG (*CAESALPINIA SAPPANL.*) DAN BUNGA TELANG (*CLITORIA TERNATEA L.*)

Emma Armyta Putri

Tingginya tingkat polusi di Indonesia berdampak negatif pada kesehatan kulit, terutama area sensitif seperti bibir. Penelitian ini mengeksplorasi bahan alami, yaitu kayu secang dan bunga telang, yang dikenal memiliki sifat bermanfaat, dalam merumuskan lip balm yang melindungi dan menarik.

Formulasi lip balm ini dibuat menggunakan ekstrak kulit kayu secang 5% saja dan dalam kombinasi dengan ekstrak bunga telang 1%. Evaluasi sensorik, termasuk uji hedonisme dan organoleptik, dilakukan untuk menilai penerimaan dan karakteristik formulasi tersebut.

Hasil uji organoleptik menunjukkan kedua formulasi memiliki aroma dan tekstur yang serupa, digambarkan sebagai aroma stroberi yang khas dan konsistensi semi-padat. Perbedaan utama terletak pada warna, di mana formulasi dengan kombinasi ekstrak menghasilkan warna merah muda, sedangkan ekstrak kayu secang saja menghasilkan warna merah anggur.

Hasil uji hedonism menunjukkan panelis tidak menunjukkan perbedaan preferensi yang signifikan antara kedua formulasi. Keduanya umumnya disukai karena teksturnya, dan penambahan ekstrak bunga telang tidak mempengaruhi penerimaan secara keseluruhan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa formulasi lip balm, baik dengan ekstrak kayu secang saja maupun dalam kombinasi dengan ekstrak bunga telang, memenuhi standar yang dapat diterima dan diterima dengan baik. Penambahan ekstrak bunga telang 1% tidak secara signifikan mengubah sifat hedonistik atau organoleptik, menjadikannya tambahan yang layak untuk meningkatkan daya tarik produk. Rekomendasi untuk penelitian di masa depan termasuk menguji esensi yang lebih lembut untuk meningkatkan penerimaan aroma di antara pengguna yang lebih luas.